

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desan untuk mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan kewajiban desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintah desa tersebut tetap harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud diantaranya adalah pertanggungjawaban dalam mengelola anggaran desa.

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan mempengaruhi kemajuan suatu desa. Pengelolaan keuangan tidak hanya memerlukan sumber daya manusia yang handal tetapi juga harus didukung oleh keuangan yang memadai. Pengelolaan keuangan sangat berpengaruh besar terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidak, tergantung dengan cara mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula.

Dalam kehidupan bermasyarakat di desa, masyarakat akan dihadapkan dengan suatu program desa yang telah dibentuk oleh kepala desa demi meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Program desa merupakan suatu langkah desa dalam memajukan perekonomian dan perkembangan desa, kepala desa beserta perangkat desa akan mendiskusikan suatu program-program yang dapat membentuk perkembangan desa yang mana program ini akan di publikasikan kemasyarakat. Namun demikian desa tersebut kurang atau tidak ada

perubahan dalam perkembangan dan kemajuan desa, dimana pertumbuhan dan perkembangan desa semakin tidak baik. Sehingga timbul isu di kalangan masyarakat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan alokasi dana desa yang ada. Dimana jumlah anggaran yang besar berbanding terbalik dengan jumlah anggaran yang terealisasi.

Untuk mengetahui seberapa baik dan besarnya suatu pengelola alokasi dana desa maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang, menunjukkan pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, mengevaluasi kinerja keuangan, membantu mengungkapkan dan memecahkan masalah yang ada.

Suatu daerah dapat maju dan berkembang apabila mampu menciptakan roda pemerintah yang transparan, akuntabilitasnya yang tinggi dan menerapkan nilai uang (*value for money*) yang benar. Nilai uang (*value for money*) merupakan di terapkan tiga prinsip dalam proses penganggaran yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas.

pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola. Pada dasarnya desa merupakan organisasi pemerintahan terendah di tingkat kabupaten dan pada prinsipnya mempunyai kewenangan penuh atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam pelaksanaan dan mewujudkan tujuan tertentu.

pengelolaan keuangan desa sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu desa kerana mampu berkembang atau tidaknya, tergantung pada cara pengelolaan

keuangan. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula.

Pemerintah desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa. Pemahaman mengenai pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa. Prinsip dasar pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola.

Anggaran dana desa (ADD) merupakan bentuk hubungan antar tingkat pemerintahan, yaitu antar pemerintah kabupaten dengan pemerintah desa. Untuk membangun hubungan keuangan yang baik, perlu memahami otoritas pemerintah desa sebagai salah satu lembaga. Artinya, anggaran negara yang dialokasikan ke desa akan sepenuhnya dikhususkan untuk lembaga pembangunan dan akan memperkuat desa sebagai salah satu lembaga yang berkontribusi terhadap bentuk pemerintahan. Dana tersebut perlu digunakan dan dialokasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang perlu sehingga Dana Desa (ADD) dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun, penguatan dan pelaksanaan desa. Di masa depan, partisipasi masyarakat merupakan faktor yang berguna dalam mengelola ADD, namun namun kendalanya adalah kualitas bakat dan kurangnya pengawasan langsung dari masyarakat.

Pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa khususnya melalui pembangunan dan perbaikan prasarana jalan desa akan meningkatkan atau meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Dengan membangun infrastruktur jalan, jalan dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti mobilitas, penjualan hasil

pertanian, dan transportasi hasil pertanian. Pada titik inilah terjadi proses pembangunan dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Setiap aspek dan aspek kehidupan masyarakat telah berkembang dari yang kecil hingga yang besar. Secara keseluruhan, ini adalah bentuk keinginan masyarakat untuk bergerak ke arah yang benar. Jalan yang menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya. Untuk itu, jalan juga menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat untuk melakukan di suatu tempat guna memperlancar pembangunan berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, kesehatan dan masyarakat.

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang di capai dari satu periode dengan periode yang lain. Dalam hal ini, rasio yang digunakan oleh penulis pada kantor Desa Patiala Bawa Kabupaten Sumba Barat yaitu rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai kinerja keuangan selama kurun waktu 3 tahun terakhir (tahun 2018-2022).

Tabel 1.1

Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Patiala Bawa Tahun 2018-2022

TAHUN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	SELISIH (RP)	PERSETASE (%)
2018	650.378.000	646.435.000	3,943.000	99,39%
2019	633.299.341	633.299.341	0	100%

2020	657.885.098	657.485.098	400.000	99,93%
2021	649.557.040	634.770.477	14.786.563	97,72%
2022	607.945.412	588.824.373	19.121.039	96,85%

Sumber: APBDes Patiala Bawa Tahun 2018-2022

Terlihat pada tabel di atas bahwa jumlah setiap tahunnya Anggaran Dana Desa (ADD) Dan Realisasi Dana Desa (ADD) yang di terima tidak sama. Penerimaanalokasi dana desa (ADD) di Desa Patiala Bawa, Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat, selama kurun waktu 2018-2022 mengalami naik turun. Namun 2020 terjadi mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini karena pada tahun 2018-2019 dan 2021-2022 penerimaan Desa Patiala Bawa hanya menerima APBD dari kabupaten saja. Namun di tahun 2020 terdapat dana desa yang bersumber dari APBN, bagi hasil pajak dan retribusi serta bantuan keuangan dari Provinsi. Berdasarkan hal tersebut maka penyelenggaraan pemerintah desa membutuhkan suatu pengelolaan APBDes untuk melakukan Analisis Kinerja Keuangan untuk Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang baik.

Dana yang terealisasi pada tahun 2018 digunakan untuk pembinaan masyarakat desa dan penyelenggara pemerith desa sebesar RP. 646.435.000 . Dana yang terealisasi pada tahun 2019 digunakan untuk pembangunan desa dan pembinaan masyarakat desa, dan penyelenggaraan pemerinta desa sebesar RP. 633.299.341. Dana yang terealisasi pada tahun 2020 digunakan untuk penyelenggaraan belanja penghasilan tetap, tunjangan, operasiaonal pemerintah desa, pembinaan masyarakat desa, ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, sarana dan prasarana pemerintah desa sebesar RP. 657.485.098 . Dana

yang terealisasi pada tahun 2021 digunakan untuk penyelenggaraan belanja penghasilan tetap, tunjangan, operasional pemerintah desa sebesar RP. penyediaan operasional pemerintah desa (ATK), honorarium PKPKD dan PPKD perlengkapan perkantoran, pakaian dinas atau atribut, listrik atau telpon sebesar RP. 634.770.477. Dan dana yang terealisasi pada tahun 2022 digunakan untuk penyediaan operasional pemerintah desa (ATK), honorarium PKPKD dan PPKD perlengkapan perkantoran, pakaian dinas atau atribut, listrik atau telpon, dan penyediaan BPJS tenaga kerja bagi kepala desa dan perangkat desa sebesar RP. 588.824.373.

Pada tahun 2018 alokasi dana desa sebesar RP. 650.378.000 dengan realisasi sebesar RP. 646.435.000 dengan selisih sebesar RP. 3.943.000, dengan persentase sebesar 99,39%. pada tahun 2019 alokasi dana desa mengalami penurunan sebesar RP. 633.299.341, dengan realisasi sebesar RP. 633.299.341, dengan selisih sebesar RP. 0 , dengan persentase sebesar 100%. Pada tahun 2020 alokasi dana desa mengalami peningkatan sebesar RP. 657.885.098, dengan realisasi sebesar RP. 657.485.098, dengan selisih sebesar RP. 400.000, dengan persentase sebesar 99,93%. Pada tahun 2021 alokasi dana desa mengalami penurunan sebesar RP. 649.577.040, dengan realisasi sebesar RP. 566.970.477, dengan selisih sebesar RP. 82.586.560, dengan persentase sebesar 87,28%. Pada tahun 2022 alokasi dana desa mengalami penurunan sebesar RP. 607.945.412, dengan realisasi RP. 588.824.373, dengan selisih sebesar RP. 19.121.039 persentase sebesar 96,85%.

Peneliti terdahulu yang dilakukan Oleh Dwi Supriati (2021) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan alokasi dana desa dari tahun 2016-2020, , ini menunjukkan bahwa

alokasi dana desa memberikan kontribusi yang cukup besar setiap tahunnya sehingga hal ini mempengaruhi jumlah penerimaan pengelolaan alokasi dana desa yang di terima Kantor Desa Sumber Sari, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar.

Peneliti terdahulu yang di lakukan Oleh Dhea Ayu Anggela Dan Ardiansyah Japlani (2022) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Kagungan Rahayu, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan alokasi dana desa meningkat dari tahun 2019-2020, ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa memberikan kontribusi yang cukup besar setiap tahunnya sehingga hal ini mempengaruhi jumlah penerimaan pengelolaan alokasi dana desa yang di terima Kantor Desa Kagungan Rahayu, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik malakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa pada kantor desa Patiala bawa, kecamatan lamboya, dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Patiala Bawa Kabupaten Sumba Barat**”.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Faktor apa yang mempengaruhi kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Patiala Bawa, Kabupaten Sumba Barat.

Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka Persoalan dari penelitian ini adalah “

- 1) Bagaimana kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas pada Kantor Desa Patiala Bawa, Kabupaten Sumba Barat?”
- 1) Bagaimana kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Patiala Bawa, Kabupaten Sumba Barat?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diinginkan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas pada kantor desa Patiala bawa, kabupaten sumba barat

untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio pertumbuhan pada kantor desa Patiala bawa, kabupaten sumba barat

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat di harapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada Kantor Desa Patiala Bawa, Kabupaten Sumba Barat, serta juga diharapkan dapat menambah referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian yang sejenis.

Manfaat praktis

Sebagai masukan dan informasi kepada Kantor Desa Patiala Bawa, Kabupaten Sumba Barat dalam kaitannya mengenai kinerja keuangan dalam mengelola alokasi dana desa di masa yang akan datang.